

ABSTRAK

HUBUNGAN UMUR DAN LAMANYA HEMODIALISIS DENGAN STATUS GIZI PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS. DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh : Hannie Qalbina Syaiful

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) masih merupakan masalah kesehatan dunia, karena prevalensinya yang meningkat, “irreversible” dan progresif yang berakhir dengan penyakit ginjal tahap akhir yang memerlukan terapi pengganti ginjal. Malnutrisi lebih banyak ditemukan pada PGK. Sebanyak 40% malnutrisi ditemukan pada penderita pada awal hemodialisis. Malnutrisi pada PGK berhubungan dengan peningkatan kesakitan, kematian dan menurunnya kualitas hidup.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan umur dan lamanya hemodialisis dengan status gizi pada penderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian “Cross Sectional Study” yang dilakukan pada bulan Oktober 2013 di Unit Hemodialisis RS Dr. M. Djamil Padang. Diteliti 59 orang penderita PGK. Penilaian gizi diukur dengan Lingkaran Lengan Atas (LILA) dan Tebal Lipat Kulit (Skin Fold). Data dianalisa dengan program SPSS.

Hasil : Umur penderita berkisar 22-75 tahun dengan rata-rata $52,39 \pm 10,39$ tahun, dan terbanyak umur 50-59 tahun yaitu sebesar 50,86%. Laki-laki lebih banyak dari pada perempuan (1,6-2,2 : 1) dan lamanya menjalani HD berkisar 1-97 bulan dengan rata-rata $24,54 \pm 24,69$ bulan. Malnutrisi pada penderita PGK berdasarkan LILA dan Skin Fold, didapatkan berturut-turut 33 orang (55,93%) dan 32 orang (54,24%). Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara gambaran gizi dengan umur dan lamanya menjalani HD ($P < 0,05$, $r < 1$).

Kesimpulan : Malnutrisi pada PGK yang menjalani HD berkisar antara 54,24% – 55,93%, tergantung kriteria penilaian status gizi yang digunakan. Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan umur dan lamanya menjalani HD.

Kata kunci : PGK, Malnutrisi